

## Edukasi Tupoksi Petugas Dalam Organisasi Masyarakat Di Lingkungan Desa Sidokumpul Gresik

Adiba Fuad Syamlan\*<sup>1</sup> Rachmad Ilham<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Universitas Gresik

<sup>1,2</sup>Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Gresik

\*e-mail: [diba.doang@gmail.com](mailto:diba.doang@gmail.com)<sup>1</sup>, [rachmadilham69@gmail.com](mailto:rachmadilham69@gmail.com)<sup>2</sup>

### Abstrak

Pengabdian Masyarakat ini bertujuan untuk pelaksanaan tugas pokok tridarma perguruan tinggi dalam sub bidang mengedukasi masyarakat dimana dalam kegiatan ini memiliki fokus pada analisis fungsi suatu organisasi dilingkungan masyarakat, yang dalam ilmu pengorganisasian yaitu Organisasi fungsional, dimana pengimplementasiannya memiliki kecenderungan untuk tercapainya suatu program yang telah direncanakan dalam mendukung kesejahteraan suatu lingkungan masyarakat, dalam kaitannya dengan berperilaku suatu organisasi. Dalam kegiatan ini memiliki temuan pokok masalah pemahaman tugas pokok dan fungsi dalam suatu organisasi ditingkat Masyarakat, dipahami warga telah memiliki suatu fundamental organisasi yang diperlukan dipicu dari berbagai kebutuhan kalangan dan golongan serta jenjang yang ada di suatu lingkungan serta implementasinya. Hasil dari kegiatan pengabdian masyarakat ini mengutarakan kegiatan pendalaman edukasi pendalaman pemahaman masing-masing personal akan tupoksinya dan pelaksanaan tupoksi dengan tepat dan baik dengan berbagai macam temuan yang dapat diutarakan. Hingga pada penyaluran informasi terkait dalam mempermudah maupun kemudahan untuk mendukung pelayanan organisasi

**Kata kunci:** Pengorganisasian; Struktur Organisasi; Tupoksi

### Abstract

*This Community Service aims to implement the main tasks of the tridharma of higher education in the sub-field of educating the community where this activity focuses on analyzing the function of an organization in the community environment, which in the science of organizing is a functional organization, where its implementation tends to achieve a program that has been planned in supporting the welfare of a community environment, in relation to the behavior of an organization. In this activity, the main findings are the problem of understanding the main organizational tasks and functions at the community level. It is understood that residents already have the organizational fundamentals that are needed based on the needs of various circles and groups and levels that exist in an environment and their implementation. The results of this community service activity reveal educational activities to deepen each individual's understanding of their main duties and functions and the implementation of them appropriately and well with various kinds of findings that can be expressed. Up to the distribution of related information to make it easier and easier to support organizational services*

**Keywords:** Organizations; Organizations structure; Main Task and Functions

## 1. PENDAHULUAN

Organisasi merupakan sekumpulan dari beberapa orang atau lebih dalam suatu lingkungan tertentu dan bekerjasama untuk mencapai suatu tujuan yang direncanakan dan terencana serta terprogram. suatu organisasi tercipta dalam rangka menciptakan kesejahteraan di lingkungan sekitar, dilihat dari segi ekonomi maupun segi lainnya, dapat dikatakan bahwa organisasi adalah sekelompok orang yang bekerjasama didalam suatu sistem dengan memiliki tujuan yang sama.

Menurut teori tentang keterbutuhan manusia dalam mendopang kesejahteraan didasari oleh keterbutuhan, keinginan yang merupakan dasar dari kemanusiaan, hal ini didasari pula bahwa manusia adalah makhluk sosial sehingga dalam memenuhi kebutuhannya dibutuhkan budaya masyarakat yang dibantu dengan terbetuknya suatu organisasi masyarakat disuatu lingkungan untuk menopang kesejahteraan lingkungan sekitar secara bersama-sama dengan baik dan tepat.

Dalam suatu organisasi fungsional, pemimpin secara penuh bertanggung jawab atas suatu program yang merupakan suatu dasar rencana dan fungsi organisasi tertentu, seperti tugas pokok dan fungsi dari masing-masing pejabat struktural dalam suatu organisasi di tingkat masyarakat. Hal ini harus didukung oleh pemahaman tugas pokok dan fungsi atas masing – masing bagian dalam suatu organisasi.

Organisasi fungsional memiliki kecenderungan untuk tercapainya suatu program yang telah direncanakan dalam mendukung kesejahteraan suatu lingkungan masyarakat, dalam kaitannya dengan keperilakuan suatu organisasi yaitu memberikan suatu kesempatan ataupun suatu peluang bagi pelaksanaan program dalam pengimplementasian program-program yang ada dan keterkaitannya dengan motivasi, penghargaan serta pengetahuan khusus yang dapat dimanfaatkan dalam suatu organisasi masyarakat dilihat dari organisasi tersebut merupakan organisasi masyarakat dari berbagai jenis golongan dan jenjang pendidikan yang ada.(Syamlan et al. 2022)(Syamlan 2019)

Umumnya suatu organisasi setidaknya memiliki tiga bagian utama yaitu, pemimpin, sekretaris dan bendahara dimana peran dan fungsi dari masing-masing bagian mendeskripsikan suatu organisasi yang pelaksanaannya terlaksana dengan baik di lingkungan masyarakat. Untuk dapat menjalankan masing-masing fungsi tersebut pimpinan suatu organisasi harus menentukan tujuan utama dari dibentuknya organisasi tersebut untuk itu dibutuhkannya pemahaman lebih dalam untuk

mendukung pelaksanaan berbagai program yang dilakukan oleh suatu fungsi organisasi. Garis-garis tersebut secara langsung akan menggambarkan tugas pokok dan wewenang secara langsung dan tidak langsung maupun yang umumnya dikenal dengan secara komando dan koordinasi dimana diketahui sangat erat hubungannya dengan suatu pengendalian suatu organisasi masyarakat, serta lingkungan berbudaya.(Soelistya 2022)

Budaya adalah pola pikir dan suatu perilaku yang efektif yang dilakukan secara berulang-ulang ataupun terus menerus untuk mencapai suatu tujuan, dimana budaya memiliki beberapa karakter sosial dimana salah satu dari karakter tersebut adalah karakter masyarakat fungsional dimana memiliki pemahaman bahwa terjadinya suatu ketergantungan antara satu sama lain yang berdasarkan azas simbiolisme mutualisme.

Latar belakang yang telah disampaikan diatas mengutarakan fokus kegiatan dimana untuk mengetahui bahwa apakah dalam suatu organisasi ditingkat masyarakat telah memiliki suatu organisasi fundamaental yang diperlukan dipicu dari berbagai kalangan dan golongan serta jenjang yang ada dilingkungan tersebut serta pengimplementasian dari pelaksanaan tugas pokok dan fungsi dari masing-masing bagian dalam suatu fungsi organisasi di lingkungan tersebut dilihat dari keterbutuhan masyarakat akan dukungan organisasi masyarakat tersebut dalam terciptanya suatu lingkungan masyarakat yang berbudaya. (Daswati 2012)

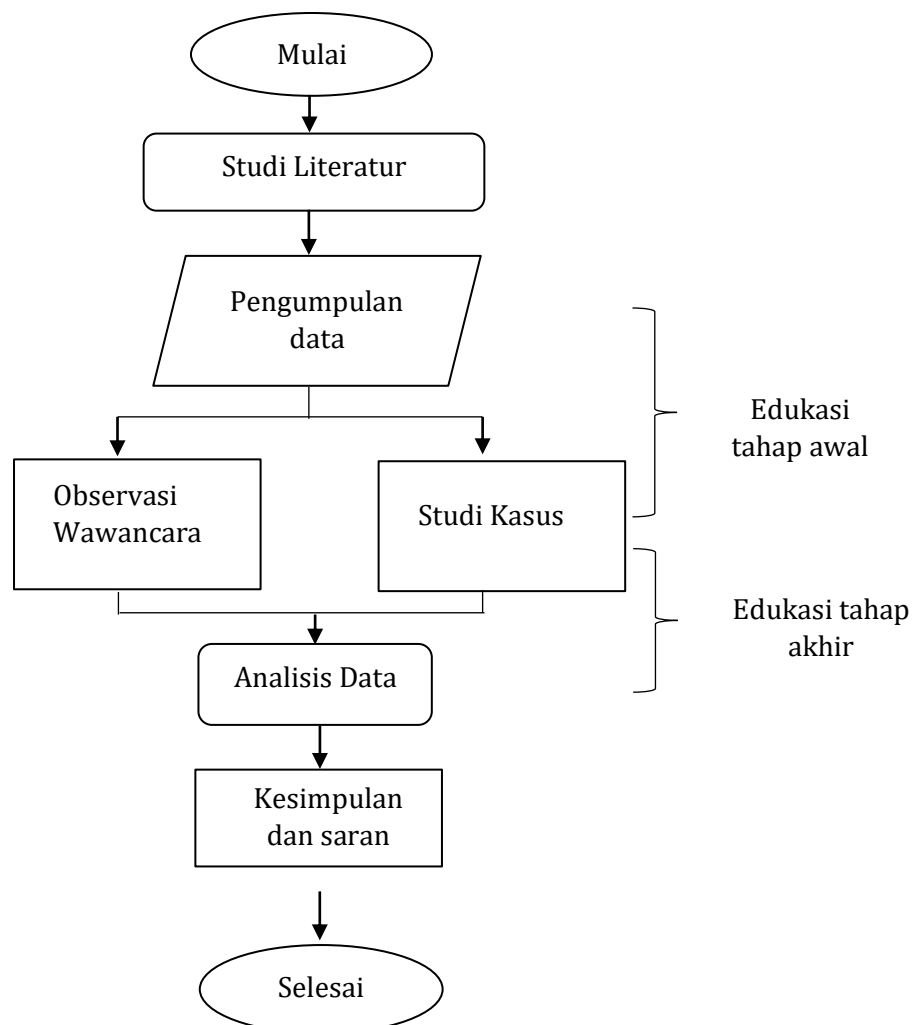
Keterbatasan dari kegiatan ini adalah waktu pelaksanaan proses kegiatan dalam hal pengumpulan data yang dirasa penulis adalah pengumpulan data kegiatan yang sangat singkat, sehingga kegiatan sangat terbatas dalam pelaksanaan observasi tahap awal hingga pada pendalaman edukasi tahap awal dan tahap akhir yang dapat dilakukan oleh penulis.(Hamzah 2019)

## **2. METODE**

Metode yang digunakan dalam pendalaman edukasi adalah metode kegiatan berbasis kualitatif dimana metode tersebut memiliki karakteristik berbagai macam investigasi temuan permasalahan, mencermati dan memutuskan apa yang akan dilakukan atas temuan tersebut, dalam kegiatan ini adalah rencana edukasi kepada para pemangku jabatan dalam organisasi warga, disamping itu kegiatan memerlukan komunikasi, kompromi dengan pihak terkait untuk memastikan bahwa kegiatan akan berjalan dengan baik.(Hamzah n.d.)

Pelaksanaan edukasi ataupun pementapan mengenai tugas pokok dan fungsi masing-masing petugas melalui *forum group discussions* (FGD) berupa sesi diskusi kendala dan konfirmasi atas temuan hasil wawancara dengan warga, sehingga dari wawancara kepada beberapa warga, maupun petugas serta hasil observasi yang dilakukan akan diperoleh hasil. Materi pementapan pun adalah materi ringan mengenai lingkup suatu organisasi yang berfokus pada tupoksi setiap bagian dan ilustrasi yang dapat disampaikan dilihat dari apa yang sudah dilaksanakan dan belum dilaksanakan warga hingga pada peluang yang dapat dilaksanakan dalam beberapa periode waktu kedepan.

Rencana yang dapat dilakukan adalah menggiring *forum group discussions* hingga pada pengenalan beberapa penyaluran informasi yang dapat membantu hingga pada proses pelayanan, diantaranya pelayanan pembuatan kartu keluarga, KTP, dan lain-lain terkait dengan fungsi dan lingkup sekertaris serta bendahara. Metode ini dirasa penulis adalah metode yang tepat dimana memiliki proses observasi dan wawancara.



### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian masyarakat ini terlaksana program peningkatan edukasi dikalangan masyarakat dalam bentuk penyaluran ataupun dapat dikatakan sebagai pemantapan tugas pokok dan fungsi suatu organisasi tingkat masyarakat yang ada di desa sidokumpul kabupaten Gresik di wilayah jawa timur sehingga terciptanya program pengabdian yang sesuai dengan tujuan program adalah untuk mengedukasi lingkungan masyarakat tertentu. Dalam pelaksanaan program pengabdian ditemukannya beberapa temuan yang dianggap merupakan temuan yang dapat dijadikan topik dari program ini, temuan tersebut berupa kurangnya pemahaman akan lingkup tugas pokok dan fungsi dari masing-masing bagian dalam suatu organisasi, serta dipicu oleh berbagai keterbutuhan warga atas dukungan yang diperlukan masyarakat tersebut.

Proses observasi yang dilakukan dalam berbagai tahap yang dilaksanakan kegiatan serta wawancara yang dilakukan yang bersumber dari warga sekitar dengan latar belakang ekonomi dan jenjang serta keterbutuhan dukungan dari organisasi masyarakat di lingkungan tersebut. Diketahui bahwa organisasi masyarakat dari lingkungan tersebut terdiri dari ketua, sekertaris, bendahara 1 di lingkup pembangunan serta sejahtera sosial, bendahara 2 di lingkup koperasi simpan pinjam warga, bendahara 3 di lingkup kerohania, keamanan dan lingkungan.



Gambar 1. Edukasi tahap awal – penelusuran pemahaman

Proses wawancara yang dilakukan telah menemukan adanya kurangnya pemahaman petugas dalam tugas pokok dan fungsi dari struktur organisasi warga, diketahui bahwa struktur organisasi dibuat dengan didasari dari pola kegiatan masyarakat serta budaya masyarakat dalam keseharian di lingkungan sekitar, diketahui bahwa masyarakat sekitar memiliki budaya rohani yang kuat sehingga seksi kerohanian dianggap perlu, diketahui pula bahwa pemahaman pemegang dana

masyarakat adalah fungsi utama dari bagian bendahara walaupun dalam lingkungan tersebut bendahara terpecah menjadi beberapa lingkup bendahara dengan lingkup tugas masing-masing yang dipandang mendukung antar satu dengan lainnya. (Unang toto Handiman 2022)(Sobirin 2019)

Proses wawancara tersebut juga menemukan terlewatnya pengetahuan akan lingkup administrasi yang dapat didukung oleh organisasi tersebut, seperti surat pengantar ataupun surat Keterangan yang dapat dijadikan suatu dasar atau tanda pembenaran, diketahui atau disetujui sesuai dengan keterbutuhan warga tersebut. Didapati bahwa respon pengurus belum sesuai dengan yang diharapkan maupun tidak tersanggupinya kebutuhan warga hingga pada penolakan keterbutuhan warga tersebut. Ini tidak sesuai dengan tugas dan fungsi organisasi masyarakat yaitu mendukung keterbutuhan kehidupan masyarakat di lingkungan tersebut, hingga pada memberikan pelayanan, membantu menyelesaikan masalah ataupun memenuhi keterbutuhan warga yang memerlukan dukungan jajaran pengurus. (Drs. H. Suparno 2012)



Gambar 2. Edukasi tahap akhir – edukasi pemahaman

Hingga saat ini belum diketahui secara pasti dasar dari ketidakterpenuhinya beberapa kebutuhan warga tersebut, hingga proses wawancara lebih lanjutpun dilakukan dan ditemukan bahwa pemahaman akan lingkup pemenuhan yang sudah dikomunikasikan dirasa sudah sangat baik bahkan sangat menguasai. Hingga terdapatnya asumsi bahwa hal tersebut menjadi sanksi pelaksanaan yang dilaksanakan jajaran pengurus dibantah dilihat dari keterbutuhan tersebut adalah wajar dan sesuai dengan realisasi dilingkungan tersebut.(Zainuddin 2016)

Proses pemantapan akan pemahaman tupoksi suatu organisasi yang dilakukan dan dihadiri oleh petugas inti dari organisasi pun sudah dilakukan, dan dari pertemuan

pemantapan tersebut dipahami bahwa masing-masing pengurus telah memahami secara menyeluruh tentang tugas dan fungsi masing-masing, sehingga sebagaimana yang telah disampaikan diatas bahwa hingga saat ini belum diketahui dasar ketidakterpenuhinya keterbutuhan warga, kegiatanpun mengobservasi dan melaksanakan wawancara tahap lanjut yang menemukan bahwa terjadi kurangnya koordinasi antara petugas yang merupakan kendala lazim dari suatu pengorganisasian. Diketahui pula merupakan suatu hak warga maupun suatu organisasi akan pemilahan hal-hal yang disanggupi untuk dibagikan ataupun tidak. (Deny Norfriansyah 2018)(Jumiati n.d.)

Suatu organisasi ditingkat masyarakat diyakini telah memiliki suatu fundamaental yang diperlukan yang ada dilingkungan tersebut hal ini diperkuat dari hasil wawancara tahap berikutnya setelah pertemuan yang dilaksanakan dalam pendalaman pemahaman tupoksi petugas organisasi, diketahui pula hanya beberapa keterbutuhan yang tidak disanggupi, perbandingan yang dapat dijadikan ilustrasi tersanggupinya adalah 8:2 dimana angka delapan mencerminkan angka tersanggupinya keterbutuhan warga dan terlaksananya dukungan organisasi.(Wibowo and Harefa 2015)

Implementasi dari pelaksanaan tugas pokok dan fungsi dari masing-masing bagian dalam suatu fungsi organisasi di lingkungan tersebut dilihat sangat baik dan maksimal daftar terpenuhinya keterbutuhan masyarakat akan dukungan organisasi tersebut dalam terciptanya suatu lingkungan masyarakat yang baik dalam hal pelayanan kepada masyarakat.(Kawalod, Rorong, and Londa 2015)(Subagia, Gusti, and Wiratma n.d.)(Nursiva and Amal 2022)

#### **4. KESIMPULAN**

Hasil observasi dan wawancara yang telah dilakukan dapat ditarik kesimpulan bahwa peran pengurus dalam organisasi sangatlah kuat didukung dengan dasar pemahaman organisasi yang dapat dikatakan sangat baik, serta terlaksannya tugas pokok dan fungsi yang dapat dinilai sesuai dengan lingkup masing-masing tupoksi petugas. Dengan terlaksananya pelayanan kepada masyarakat dalam suatu organisasi ditingkat masyarakat diharapkan bahwa adanya suatu organisasi yang terstruktur terprogram mampu memenuhi kebutuhan sehingga terciptanya kerukunan yang menjadi dasar dan tujuan terbentuknya suatu organisasi masyarakat, disisi lain

organisasi masyarakat ini diketahui sebagai perantara ataupun penghubung antara pegawai pemerintah dengan masyarakat. (Hamzah 2019)

#### DAFTAR PUSTAKA

- Daswati. 2012. "Implementasi Peran Kepemimpinan Dengan Gaya Kepemimpinan Menuju Kesuksesan Organisasi." *Academica Fisip Untad* 04(01):783-98.
- Deny Norfriansyah, M. S. 2018. *Analisis Kinerja Lembaga Pemberdayaan ,Asyarakat Kelurahan - Penelitian Kualitatif*. 1st ed. Yogyakarta: deepublish.
- Drs. H. Suparno, MSi. 2012. "Peran Kepemimpinan Dalam Pengambilan Keputusan." *Jurnal Untagsmg* vol 6, no:1-20.
- Hamzah, Amir. 2019. *Penelitian Berbasis Proyek, Metode Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D (Research & Development). Kajian Teoritik & Contoh - Contoh Penerapannya*. 1st ed. Malang: CV.Lestari Nusantara Abadi.
- Hamzah, Amir. n.d. *Metode Penelitian Kualitatif. Rekonstruksi Pemikiran Dasar Natural Research*. 1st ed. Malang: CV.Lestari Nusantara Abadi.
- Jumiati, Ipah Ema. n.d. "STRUKTUR ORGANISASI PENUNJUK ARAH IMPLEMENTASI PROGRAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT MENUJU KEMANDIRIAN." *Repositori Universitas Sultan Ageng Tirtayasa* 150-75.
- Kawalod, F., A. Rorong, and V. Londa. 2015. "Peranan Organisasi Karang Taruna Dalam Pemberdayaan Masyarakat Desa (Suatu Studi Di Desa Tewasen, Desa Pondos, Desa Elusan, Desa Wakan Kecamatan Amurang Barat Kabupaten Minahasa Selatan)." *Jurnal Administrasi Publik UNSRAT* 3(031):1-10.
- Nursiva, Halimah, and Muhammad Amal. 2022. "Pendampingan Penyusunan Struktur Organisasi Dan Tupoksi Pada Pengelola Wisata Karangpara." *JCOMMENT (Journal of Community Empowerment)* 3(3):126-35. doi: 10.55314/jcomment.v3i3.285.
- Sobirin, Achmad. 2019. *Perilaku Organisasi*. 3rd ed. Tangerang Selatan.
- Soelistya, Djoko. 2022. *Kepemimpina Strategis*. Surabaya: Nizamia Learning center.
- Subagia, I. Wayan, I. Gusti, and Lanang Wiratma. n.d. "Tupoksi Dalam Organisasi Masyarakat Tradisional Bali Ditinjau Dari Konsep " Tri Kaya Parisudha "." 160-69.
- Syاملan, A. F. 2019. "Analisis Pengaruh Perubahan Metode Perhitungan Untuk Usaha Mikro Pada Jasa Simpan Pinjam Warga Dalam Persepsi Para ...." *Jurnal Eksekutif*.
- Syاملan, Fuad, Rachmad Ilham, Umar Burhan, Universitas Gresik, Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi, and Universitas Gresik. 2022. "Persepsi Dan Peran Warga Terhadap Kepemimpinan Kepala Rukun Warga Dalam Pengelolaan Iuran PKK Warga Di Lingkungan Kelurahan Sidokumpul Gresik Jawa Timur." 1(1):39-53.
- Unang toto Handiman. 2022. *Komunikasi Dan Kepemimpinan Organisasi*. yayasan kita penulis.
- Wibowo, Catur, and Herman Harefa. 2015. "Urgensi Pengawasan Organisasi Kemasyarakatan Oleh Pemerintah." *Jurnal Bina Praja* 07(01):01-19. doi: 10.21787/jbp.07.2015.01-19.
- Zainuddin, Denny. 2016. "Analisis Penanganan Konflik Antar Organisasi Kemasyarakatan Di Sumatera Utara (Medan) Dan Jawa Tengah (Surakarta)." *Jurnal HAM* 7(1):10. doi: 10.30641/ham.2016.7.67.